

BAB VI

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terkait terkait implementasi transformasional leadership yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja dan disiplin guru telah dilaksanakan secara optimal hal ini terlihat dari :

1. Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi kepemimpinan transformasional (*transformasional leadership*) serta hambatan dalam meningkatkan kinerja dan disiplin guru di MI PUI Pogorsari Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah telah menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan transformasional (*transformasional leadership*) secara optimal. Kepala sekolah tidak hanya menjalankan fungsi administratif, tetapi juga berperan sebagai motivator, fasilitator, dan teladan dalam membangun etika serta disiplin kerja di lingkungan sekolah. Dukungan tersebut dibuktikan melalui penyediaan fasilitas penunjang, pelaksanaan pelatihan profesional, serta pembinaan rutin yang dilaksanakan setiap beberapa bulan. Selain itu, kepala sekolah juga menunjukkan kemampuan dalam menciptakan suasana kerja yang positif, menjaga hubungan harmonis dengan guru, serta bersikap konsisten dalam pengambilan keputusan yang mendukung terciptanya

iklim kerja yang kondusif. Dengan hambatan yang dihadapi dalam implementasi kepemimpinan *transpormasional* (*transformasional leadership*). menuntut komitmen dari pemimpin serta dukungan lingkungan dan sarana yang memadai. Sebab tanpa infrastruktur yang mendukung, penerapan kepemimpinan berpotensi tidak maksimal, hal ini berpengaruh pada efektivitas kinerja serta proses pembelajaran di sekolah. hambatan dalam penerapan kepemimpinan *transformasional* (*transformasional leadership*) di MI PUI Pogorsari, adalah keterbatasan sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar. Misalnya, sekolah hanya memiliki satu unit proyektor, sehingga guru mengalami kesulitan dalam menggunakan media pembelajaran berbasis audio-visual atau video secara merata. Padahal, penggunaan media ini sangat penting untuk meningkatkan daya tarik dan efektivitas pembelajaran. Selain itu, sebagian siswa masih menggunakan media lain dalam proses pembelajaran. Ditambah lagi diperparah dengan keterbatasan ruang kelas yang tersedia, sehingga beberapa kegiatan pembelajaran harus dilaksanakan di tempat yang kurang ideal, seperti mushola misalnya. Yang kemudian situasi ini berdampak pada efektivitas pembelajaran dan menghambat upaya kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif .

2. Berdasarkan hasil penelitian mengenai implikasi implementasi kepemimpinan *transformasional* (*transformasional leadership*) dalam meningkatkan kinerja dan disiplin guru di MI PUI Pogorsari

Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis. Kepemimpinan transformasional yang diterapkan oleh kepala madrasah di MI PUI Pogorsari memberikan pengaruh besar terhadap peningkatan kinerja guru, peningkatan semangat kerja dari dalam, serta pembentukan budaya kerja madrasah yang baik dan berkualitas. Dengan memberi contoh yang baik, terbuka terhadap ide-ide baru, serta mendukung inovasi, kepala madrasah berhasil menciptakan suasana kerja yang sehat, kerja sama, dan efektif.

Guru juga aktif dalam membantu pengambilan keputusan, mendapatkan penghargaan, serta memiliki kesempatan untuk berrefleksi bersama, sehingga meningkatkan rasa memiliki terhadap visi madrasah dan memotivasi mereka untuk terus bekerja dengan semangat. Selain itu, kepemimpinan ini juga mendorong guru untuk berkreaitivitas dalam mengembangkan metode mengajar yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Konsistensi dalam menyampaikan visi dan memberi contoh nyata membantu memperkuat rasa solidaritas, komitmen bersama, dan identitas madrasah.

Temuan ini menambah pengetahuan tentang kepemimpinan dalam dunia pendidikan Islam, menunjukkan bahwa kepemimpinan *transformasional* (*transformasional leadership*) bisa diterapkan dengan baik, bahkan di madrasah dengan keterbatasan fasilitas, dan

menjadi cara utama untuk membangun budaya kerja yang fleksibel, kreatif, serta fokus pada kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

B. IMPLIKASI

1. Secara Teoritis

. Lembaga MI PUI Pogorsari

Sebagai bahan masukan, penelitian ini dapat memberikan pertimbangan kepada lembaga untuk meningkatkan kualitas keilmuan dan juga kualitas pembelajaran. Penerapan kepemimpinan transformasional dapat menjadi salah satu strategi dalam meningkatkan kompetensi ilmiah yang diperoleh melalui proses pembelajaran.

2. Secara Praktis

a. Kepala Sekolah

Penelitian ini memberikan wawasan kepada kepala sekolah terkait dengan pentingnya peran kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja dan kedisiplinan guru. Dengan pemahaman ini, kepala sekolah dapat lebih optimal dalam menerapkan kebijakan yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan serta menciptakan suasana yang positif.

b. Guru

penelitian ini memberikan masukan mengenai pentingnya kedisiplinan dan peningkatan kinerja untuk guru dalam melaksanakan tugas tugas yang sudah diberikan kepala sekolah (*leadership*).

c. Peneliti

Sebagai bahan studi banding yang relevan di masa yang akan datang, dan juga sebagai penambah ilmu pengetahuan mengenai implementasi kepemimpinan *transformatasional* (*transformatasional leadership*) dalam meningkatkan kinerja dan disiplin guru.

C. SARAN

Implementasi kepemimpinan *transformatasional* (*transformatasional leadership*) dalam meningkatkan kinerja dan disiplin guru diharapkan dapat mampu memberikan solusi atas kendala yang dihadapi oleh lembaga serta menjadi bahan evaluasi para guru untuk mencapai tujuan yang diinginkan secara optimal. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memasukkan informasi yang relevan untuk mendukung analisis lebih lanjut.

